

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) di kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2015/1016 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi tumbuhan hijau di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Penelitian tindakan kelas ini meliputi dua siklus. Siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II terdiri dari 2x pertemuan. Dalam satu siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dari penelitian ini dapat dideskripsikan secara rinci kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

1. Paparan Data

a. Paparan Data Pra Tindakan

Seminar proposal dilaksanakan pada tanggal 12 November 2015 yang diikuti oleh 10 orang mahasiswa dari program PGMI serta seorang dosen pembimbing. Karena tidak lama lagi tepatnya tanggal 4 Desember akan diadakan ujian akhir semester di lembaga yang ingin peneliti lakukan penelitian, maka peneliti segera melakukan penelitian agar tidak mengganggu ujian akhir semester di lembaga tersebut.

Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan, maka mahasiswa segera mengajukan surat izin penelitian yang berada di

Kantor Jurusan Tarbiyah. Pada tanggal 30 November 2015 surat izin penelitian sudah jadi dan bisa diambil di Kantor Jurusan Tarbiyah.

Tetapi sebelum mengajukan surat izin penelitian dan surat penelitian jadi, peneliti sudah datang ke MI Darussalam Wonodadi Blitar tepatnya pada tanggal 25 September 2015. Hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pertemuan dengan kepala sekolah terlebih dahulu. Pertemuan tersebut mempunyai tujuan untuk mengetahui lebih luas terkait MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar serta meminta izin melaksanakan penelitian di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Ada berapa hal yang di sampaikan oleh kepala sekolah terkait MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar antara lain: sejarah singkat berdirinya MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Lebih lanjut akan dibahas dibawah ini.¹

Sejarah singkat MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar. Awal mulanya madrasah ini adalah madrasah diniah. Setelah berjalan beberapa waktu dan mengikuti perkembangan zaman serta menyadari betapa pentingnya ilmu pendidikan baik pendidikan agama maupun pendidikan umum akhirnya atas ide:

- 1) Bapak KH Mujeri
- 2) Bapak Badrudin
- 3) Bapak Damiri
- 4) Bapak Ismun Mulyodiharjo (pamong desa Kolomayan)

¹ Miswanto (Kepala Sekolah), *Wawancara*, tanggal 25 September 2015.

Pada tahun 1969 berdirilah madrasah ini yang diberi nama MINU (Madarasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama') dengan alasan karena mayoritas masyarakat disekitar desa kolomayan adalah masyarakat NU setelah berjalan beberapa waktu MINU diubah menjadi MII (Mdrasah Ibtidaiyah Islamiyah) dalam masa perkembangan selanjutnya MII diubah menjadi MID (Madrasah Ibtidaiyah Darussalam) Susunan pengurus Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kolomayan pada waktu berdirinya adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak KH. Mujeri
Wakil Ketua : Bapak Badrudin
Sekertaris : Bapak Damiri
Bendahara : Bapak Ismun Mulyodiharjo

Pada waktu berdirinya MI dibawah naungan depag yang pada waktu itu bernama Dapenda. Setelah beberapa waktu dibawah naungan depag akhirnya pada tahun 1970 itu pula madrasah ini diakui pemerintah dan mendapat bantuan guru dari pemerintah dua orang yaitu Bapak Saelan dan Bapak Na'im. Pada waktu berdirinya MI ini tidak dimulai dari kelas satu, hal ini disebabkan karena pada waktu itu banyak murid SD yang putus sekolah dan pindah ke madrasah ini. Jadi madrasah ibtidaiyah Darussalam pada mulanya tidak dimulai dari kelas satu. Pada waktu berdiri sebelum ada donator dan bantuan dari pemerintah yang mencari honorarium dan keperluan lainnya adalah pengurus sendiri sambil mencari donator dari masyarakat. Pada waktu itu masyarakat di

daerah itu banyak yang mendonaturkan pohon kelapanya ada yang dua dan ada pula yang banyak. Donator ini berjalan cukup lama dan hasil dari donator dikumpulkan dan akhirnya bisa membangun gedung yang layak untuk menuntut ilmu.

Tetapi setelah gedungnya jadi para donatur sedikit demi sedikit mengundurkan diri sampai-sampai pengurus kehabisan dana dan hampir saja Madrasah ini dibubarkan, tetapi hasil jerih payah KH. Mujeri dan ada seperangkat pengurus madrasah lain mendengar berita itu dan sangat menyayangkan apabila madrasah ini sampai dibubarkan. Maka atas bantuan pengurus madrasah lain itu dan kegigihan pengurus madrasah ini, akhirnya madrasah ini tidak jadi dibubarkan.

Dan Alhamdulillah sampai sekarang madrasah ibtidaiyah Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar bisa berjalan dengan baik dan lancar tanpa aral yang melintang, bahkan tidak kalah dengan madrasah ibtidaiyah yang lain. Bisa juga dikatakan MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar adalah madrasah serba guna karena kalau pagi untuk madrasah ibtidaiyah, sore untuk TPQ dan malam untuk diniyah. Inilah sejarah singkat berdirinya MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar.

Pada saat kegiatan penelitian dilakukan, obyek penelitian difokuskan pada siswa kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar yang berjumlah 29 peserta didik. Adapun rinciannya sebagaimana terlampir.

Hal-hal tentang keadaan MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar sudah dijelaskan oleh kepala sekolah, selanjutnya membahas tentang penelitian yang akan dilakukan. Karena pada tanggal 4 November diadakan ujian akhir semester, kepala sekolah mengarahkan peneliti agar secepatnya melakukan penelitian agar tidak mengganggu persiapan para peserta didik untuk mengadakan ujian akhir semester. Setelah meminta izin dan kepala sekolah mengizinkan, peneliti kemudian menemui guru mata pelajaran IPA kelas V untuk melakukan observasi dan wawancara, serta untuk dapat mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar IPA berlangsung. Yang meliputi: metode pembelajaran yang digunakan, keaktifan siswa menyangkut minat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA berlangsung.²

Peneliti juga menyampaikan kepada guru mata pelajaran IPA. Bahwa penelitian akan dilakukan menggunakan dua siklus yang mana dalam masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tiap kali siklus akan diadakan tes akhir yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Mata pelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) di MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar dalam satu minggu ada dua kali pertemuan, yang tepatnya pada hari Selasa pada jam ke 7 dan 8, sedangkan Kamis pada jam ke 3 dan 4.

² Hasil wawancara dengan wali kelas IV MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, tanggal 25 September 2015

Pada tanggal 6 Oktober 2015, peneliti kembali mendatangi MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar untuk melakukan penelitian dan pemberian pre test.

Dalam melakukan pengamatan dan menemukan hasil pengamatan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA masih tergolong kurang. Setelah penelitian selesai peneliti melakukan pre test yang diikuti oleh jumlah peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar yang berjumlah 29 peserta didik dan anak laki-laki terdiri dari 14 anak dan 15 anak perempuan.

Adapun hasil dari pre test yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Awal

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Hilal Shofi Nur Azizi	L	80	√	
2	Achmad Samsul Azizi	L	40		√
3	Alfi Fauziah	L	80	√	
4	Andhika Shandy Kurniawan	L	70	√	
5	Andina Dyah Tricynta	P	80	√	
6	Andrian	L	40		√
7	Ardianto Nugroho	L	50		√
8	Atta Faizul Mardhatilla	P	70		√
9	Dian Oktavia Ramadhani	P	80	√	
10	Dila Febri Rahmawati	P	60		√
11	Eka Najilatul Lailatun Nisa	P	80	√	
12	Hani Fatul Faidha	P	70		√
13	Himata Putri Alisa	P	70		√
14	Imam Nasirudin Al Wafi	L	80	√	

Lanjutan Tabel 4.1 ...

15	Intan Tri Agustin	P	60		√
16	Irnada Dwi Az'zahroh	P	80	√	
17	Ismatul Maulana	P	70		√
18	Lailatul Munawaroh	P	60		√
19	M. Danu Kisworo	L	50		√
20	Muhammad Akhsin Khuluqi	L	80	√	
21	Muhammad Ali Imron	L	50		√
22	Muhammad Andika Zakaria	L	50		√
23	Muhammad Syifa Linnuha	L	80	√	
24	Qurotul A'yuni	P	50		√
25	Revo Ru'yatu Shidiqoh	L	80	√	
26	Saiful Ahmad Aula	L	40		√
27	Umi Ulya Ulin Nadhiroh	P	60		√
28	Wahyu Galuh Saputra	L	60		√
29	Zidan Prakasa	L	40		√
	JUMLAH		1,870		
	RAT-RATA		64,50		
	SISWA YANG TUNTAS		11		
	SISWA TIDAK TUNTAS		18		
	PROSENTASE KEBERHASILAN		37,90%		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal hanya 11 anak dari jumlah keseluruhan yaitu 29 anak. masih ada 62,10% peserta didik yang belum tuntas. Semua itu dapat dilihat ketika peserta didik mengerjakan soal masih banyak yang merasa sulit dan bingung dengan jawaban yang sesuai dengan soal yang diberikan oleh peneliti. Peserta didik masih banyak yang ramai dan bingung untuk menyontek jawaban dari temannya. Mereka tidak punya keyakinan atas jawabannya sendiri. Dengan demikian peneliti dapat memperbaiki dan memberikan solusi yang tepat atas gejala-gejala yang dialami oleh siswa tersebut.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah karena hanya 37,90% peserta didik yang tuntas dan masih dibawah ketuntasan yang di harapkan yaitu 75%. Melihat hasil belajar yang rendah, peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Pada mata pelajaran IPA. Harapan peneliti dengan adanya penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA ini hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti harus sesuai dengan komponen-komponen PTK yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh dalam satu siklus.

Hasil tindakan *pre test* dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dan sebagai acuan untuk membentuk kelompok belajar. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok asal secara heterogen (berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kemampuan akademiknya). dan nantinya akan dibagi lagi menjadi kelompok belajar secara heterogen. Pembentukan kelompok asal dalam kegiatan ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kelompok Asal

Kriteria Peserta didik	Kode Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai Tes Awal	Nama Kelompok
Peserta didik berkemampuan akademik tinggi I	AF	P	80	1
	INAW	L	80	2
	ENLN	P	80	3
	DOR	L	80	4
	ADT	P	80	5
Peserta didik berkemampuan akademik tinggi II	AHSNA	L	80	1
	RRS	P	80	2
	MSL	P	80	3
	MAK	L	80	4
	IDA	P	80	5
Peserta didik berkemampuan akademik Sedang I	ASK	L	80	1
	AFM	P	70	2
	HFF	P	70	3
	HPA	P	70	4
	IM	P	70	5
Peserta didik berkemampuan akademik Sedang II	DFR	P	64	1
	ITA	P	60	2
	LM	P	60	3
	WGS	L	60	4
	UUUN	P	60	5
Peserta didik berkemampuan akademik rendah I	AN	L	50	1
	MAZ	L	50	2
	QA	P	50	3
	MAL	L	50	4
	MDK	L	50	5
Peserta didik berkemampuan akademik rendah II	ASA	L	40	1
	SAA	L	40	2
	A	L	40	3
	ZP	L	40	4

b. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA materi “tumbuhan hijau” melalui pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) ini terbagi atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang membentuk dalam suatu siklus. Kegiatan pelaksanaan tindakan kelas terperici dan diuraikan sebagai berikut:

SIKLUS I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 dan 3 Desember 2015. Pada siklus I ini dilaksanakan 2x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Dan pertemuan kedua untuk melaksanakan post tes. Adapun materi yang diajarkan adalah tumbuhan hijau. Proses dari siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah untuk memperlancar jalannya pembelajaran, yang mana perencanaan tersebut adalah:

- a) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian koordinasi kepada guru pengampu mata pelajaran IPA MI Darussalam Kolomayan Woodadi untuk mengetahui letak kekurangan dan kesalahan. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Desember 2015.
- b) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT), yang sesuai dengan materi IPA yaitu tumbuhan hijau.
- c) Peneliti menyusun instrument baik itu berupa observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan.
- d) Menyiapkan daftar nama anggota kelompok belajar.
- e) Menyiapkan soal post test dan tournament.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan I : 2 X 35 menit (Selasa, 1 Desember 2015)

a) Kegiatan Awal

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik serta dilanjutkan dengan apersepsi seputar materi tumbuhan hijau.

Selain itu peneliti juga memberikan gambaran mengenai model pembelajaran Kooperatif tipe *Team games Tournament* (TGT).

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Peneliti menyampaikan pentingnya mempelajari materi tumbuhan hijau sementara peserta didik memperhatikan penjelasan dari peneliti. dilanjutkan dengan peneliti membentuk kelompok belajar yang telah disusun peneliti sebelumnya dan meminta peserta didik supaya setiap jam pelajaran IPA yang posisi duduk harus berkelompok sesuai dengan kelompoknya.

Elaborasi

Setelah peserta didik duduk dengan kelompoknya, peneliti menjelaskan materi secara klasikal dan setelah peserta didik sudah memahami materi, peneliti memberikan lembar diskusi kelompok

untuk dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing sampai waktu yang telah disediakan. Peneliti meminta laporan hasil kelompoknya dan mempresentasikan secara bersama-sama dan peneliti membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

c) Kegiatan penutup

Peneliti melakukan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik belajar dirumah supaya pada pertemuan selanjutnya bisa menjawab turnamen dengan baik.

Pertemuan II : 2 X 35 menit (Kamis, 3 Desember 2015)

a) Kegiatan awal

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik serta dilanjutkan dengan apersepsi seputar materi tumbuhan hijau.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ke II pada siklus I akan dilaksanakan tournament dan semua peserta didik mengikuti dengan jumlah peserta didik 29. Sebelum pelaksanaan tournament, peneliti menjelaskan aturan-aturan dalam tournament, yaitu peserta duduk dimeja tournament sesuai dengan kelompok asal bukan kelompok belajar, dan peneliti sudah membaginya. Pada meja tournament I terdapat 6 meja tournament, setiap meja terdiri dari 5-4 peserta didik.

Soal tornamen sudah disiapkan oleh peneliti yang dibuat dengan kartu bernomor. Anggota kelompok yang duduk disebelah kanan bertugas sebagai pembaca dan sampingnya sebagai penantang I, sampingnya II dan seterusnya sampai jumlah kelompok habis dan yang paling terakhir bertugas sebagai penantang dan bertugas memeriksa jawaban yang sudah tersedia dan berlaku pada semua kelompok.

Pada saat tournament berlangsung peserta didik terlihat sungguh-sungguh karena dituntut untuk bisa menjawab sehingga mendapat banyak poin. Peserta didik yang bisa menjawab benar akan mendapatkan poin 10 dan jika menjawab banyak akan mendapatkan poin lebih banyak juga.

Tahap selanjutnya peserta didik kembali kekelompok belajar dan melakukan perhitungan poin serta pengumuman tiga

kelompok terbaik pertama yang menjadi juara I, II, III. Yang akan mendapat hadiah. Hasil poin masing-masing kelompok dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Poin Kelompok pada Tournament Siklus I

KELOMPOK 1			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	AF	P	70
A2	AHSNA	L	60
A3	ASK	L	50
A4	DFR	P	40
A5	AN	L	50
A6	ASA	L	40
Jumlah			310
Rata-rata			51,70
KELOMPOK 2			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	INAW	L	60
A2	RRS	P	50
A3	AFM	P	60
A4	ITA	P	50
A5	MAZ	L	40
A6	SAA	L	30
Jumlah			320
Rata-rata			53,30
KELOMPOK 3			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	ENLN	P	70
A2	MSL	L	70
A3	HFF	P	60
A4	LM	P	50
A5	QA	P	40
A6	A	L	40
Jumlah			330
Rata-rata			55

Lanjutan Tabel,,,

KELOMPOK 4			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	DOR	P	60
A2	MAK	L	60
A3	HPA	P	50
A4	WGS	L	60
A5	MAL	L	50
A6	ZP	L	20
Jumlah			300
Rata-rata			50
KELOMPOK 5			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	ADT	P	70
A2	IDA	P	60
A3	IM	P	60
A4	UUUN	P	70
A5	MDK	L	50
Jumlah			310
Rata-rata			62

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa yang menjadi juara yaitu kelompok V (juara I), kelompok II (juara II), kelompok III (juara III).

c) Kegiatan Penutup

Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi, dimana pada tahap ini peserta didik bukan lagi berkelompok dan berdiskusi, melainkan tugas masing-masing individu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam 2 pertemuan tersebut. Siswa akan diberi soal tes tindakan I (*post test I*) yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dan diselesaikan dalam waktu yang sudah disediakan.

Sebelum tes tindakan I dimulai, peneliti meminta siswa supaya duduk kembali pada tempatnya masing-masing dan memberi tahu bahwa akan diadakan tes. Peneliti juga menegaskan bahwa tes harus dikerjakan sendiri dan tidak boleh mencontek jawaban dari temannya.

Terlihat masih ada beberapa peserta didik yang berdiskusi dalam mengerjakan tes, peneliti langsung menegur dan peserta didik kembali tenang dalam mengerjakan soal *pos test*. Pada kesempatan ini peneliti memantau peserta didik dengan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat pekerjaan peserta didik dan mendampingi apabila ada peserta didik yang menemui kesulitan dalam memahami soal. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan *pos test* I habis, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya dan kemudian peneliti menutup pelajaran dan berdoabersama-sama.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar siswa

$$\text{adalah: } S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Tabel 4.4 Hasil Post Tes I pada Siklus I

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Hilal Shofi Nur Azizi	L	85	√	
2	Achmad Samsul Azizi	L	60		√
3	Alfi Fauziah	L	80	√	
4	Andhika Shandy Kurniawan	L	80	√	
5	Andina Dyah Tricynta	P	90	√	
6	Andrian	L	50		√
7	Ardianto Nugroho	L	60		√
8	Atta Faizul Mardhatilla	P	80	√	
9	Dian Oktavia Ramadhani	P	90	√	
10	Dila Febri Rahmawati	P	70		√
11	Eka Najilatul Lailatun Nisa	P	90	√	
12	Hani Fatul Faidha	P	80	√	
13	Himata Putri Alisa	P	70		√
14	Imam Nasirudin Al Wafi	L	85	√	
15	Intan Tri Agustin	P	70		√
16	Irnada Dwi Az'zahroh	P	85	√	
17	Ismatul Maulana	P	80	√	
18	Lailatul Munawaroh	P	75	√	
19	M. Danu Kisworo	L	60		√
20	Muhammad Akhsin Khuluqi	L	90	√	
21	Muhammad Ali Imron	L	70		√
22	Muhmmad Andika Zakaria	L	70		√
23	Muhammad Syifa Linnuha	L	85	√	
24	Qurotul A'yuni	P	60		√
25	Revo Ru'yatu Shidiqoh	L	75	√	
26	Saiful Ahmad Aula	L	50		√
27	Umi Ulya Ulin Nadhiroh	P	70		√
28	Wahyu Galuh Saputra	L	65		√
29	Zidan Prakasa	L	50		√
	JUMLAH		2.125		
	RAT-RATA		73,30		
	PESERTA DIDIK YANG TUNTAS		15		
	PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS		15		
	PROSENTASE KEBERHASILAN		51,70%		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan dibanding dengan Pre test. Tingkat keberhasilan pada siklus I ini adalah dengan nilai rata-rata yaitu 73,30 yang diperoleh dari $\frac{\text{jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} = \frac{2.125}{29} = 73,30$ dan peserta didik yang dinyatakan tuntas dalam belajar yaitu 15 peserta didik atau 51,70 yang diperoleh dari $\frac{\text{peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% = \frac{15}{29} \times 100\% = 51,70\%$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I secara umum belum tuntas belajar karena taraf keberhasilan yaitu $\leq 75\%$.

3) Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Adapun untuk waktu pelaksanaannya dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan tersebut. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan kegiatan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat dan juga guru pengajar IPA yang bertindak sebagai pengamat (observer). Setiap pengamat mempunyai tugas masing-masing yaitu bertugas mengamati aktivitas peneliti dan juga aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Adapun untuk tugas teman sejawat yaitu sebagai observer peserta didik, sedangkan untuk guru pengajar IPA yaitu sebagai observer peneliti. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman

pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan, setiap observer mencocokkan dan mencatat segala aktivitas yang dilaksanakan peneliti maupun peserta didik selama proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Jika dalam kegiatan pengamatan tersebut terdapat beberapa hal yang kurang sesuai dengan yang ada pada lembar observasi ataupun terdapat kendala yang dialami peneliti selama proses pembelajaran berlangsung maka pengamat dapat memasukkan dalam catatan lapangan dan berdasarkan hasil observasi inilah peneliti dapat menentukan tindakan yang dapat dilakukan pada tindakan selanjutnya.

Peneliti dalam observasi ini membagi pedoman observasi menjadi dua bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe TGT. Berikut adalah uraian data hasil observasi:

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang

Tabel 4.5 Hasil Observasi Kegiatan Guru/Peneliti Siklus 1**Pertemuan I**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Mengabsen c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik 	4	a, b dan c
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami 	4	a, b dan c
	3. Memberikan motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan e. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya 	5	Semua muncul
Inti	1. Membantu peserta didik memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta pesertadidik membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing b. Meminta pesertadidik memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing c. Memancing dan mendorong pesertadidik untuk bertanya d. Meminta pesertadidik menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja 	3	a dan b

Lanjutan Tabel,,,,,

	2. Pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta pesertadidik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing sesuai kelompok yang telah dibentuk. b. Memberikan peserta didik suatu masalah yang berkaitan dengan meteri tumbuhan hijau c. Meminta peserta didik untuk berdiskusi 	5	Muncul semua
Akhir	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menanggapi pertanyaan peserta didik c. Mendorong peserta didik membuat kesimpulan d. Memberikan penguatan pada pesertadidik 	5	Muncul semua
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula. b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya e. Menutup pembelajaran dengan salam 	4	a, c dan d
	Jumlah		30	

Pertemuan II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Mengabsen c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik 	4	a, b dan c
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami 	4	a, b dan c

Lanjutan Tabel,,,,,

	3. Memberikan motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya 	5	Semua muncul
Inti	1. Membantu peserta didik memahami aturan dalam turnamen	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal b. Meminta pesertadidik memahami aturan dalam turnamen c. Memancing dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan turnamen d. Meminta pesertadidik menjawab setiap pertanyaan pada turnamen 	3	a dan b
Akhir	1. Melakukan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok belajar b. Meminta peserta didik untuk menghitung poin. c. Pengumuman juara turnamen. d. Memberikan soal pos tes. 	5	Muncul semua
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula. b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pembelajaran dengan salam 	4	a, c dan d
	Jumlah		25	

Berdasarkan tabel diatas data hasil observasi aktivitas peneliti diatas menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh peneliti tetapi secara umum aktivitas berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Nilai/skor yang diperoleh dari observasi terhadap aktivitas guru/peneliti dalam dua kali pertemuan adalah 55 sehingga skor rata-rata yang diperoleh adalah:

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{55}{65} \times 100\% = 84,60\%.$$

Maka taraf keberhasilan yang telah dicapai termasuk dalam kategori baik.

Sesuai dengann taraf keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan yaitu:

$86\% \leq NR \leq 100\%$ = Sangat baik

$76\% \leq NR \leq 85\%$ = Baik

$60\% \leq NR \leq 75\%$ = Cukup baik

$55\% \leq NR \leq 59\%$ = Kurang

$0\% \leq NR \leq 54\%$ = Kurang Sekali

Tabel 4.6 Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik Siklus I

Pertemuan I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari.	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	4	a, b dan d
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab	4	a, c dan d

Lanjutan Tabel,,,,,

		pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a, b dan d
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan pesert didik tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau d. Menanggapi jawaban teman tentang materi tumbuhan hijau	4	a, b dan c
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia jadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja sama dengan kelompok d. Menerima tugas dari kelompok	4	b, c dan d
Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami	3	a dan b

Lanjutan Tabel,,,,,

	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	3	b dan c
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	4	a, b dan d
JUMLAH			30	

Pertemuan ke II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Muncul semua
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, b dan c
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	4	a,b dan c

Lanjutan Tabel,,,,,

	1. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	<p>a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau</p> <p>b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau.</p> <p>c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau</p> <p>d. Menanggapi jawaban teman tentang materi tumbuhan hijau</p>	3	a dan c
Inti	2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok turnamen.	<p>a. Bersedia jadi anggota kelompok</p> <p>b. Menerima keberadaan kelompok</p> <p>c. Mau bekerja sama dengan kelompok</p> <p>d. Menerima tugas dari kelompok</p>	4	a,c dan d
	3. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan tournament	<p>a. Setiap peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mengikuti turnamen.</p> <p>b. Mampu untuk mengikuti turnamen dengan baik.</p> <p>c. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide dan pendapat atau jawaban dari soal tournament.</p> <p>d. Peserta didik mengikuti turnamen dengan semangat.</p>	4	a,c dan d

Lanjutan Tabel,,,,,

	4. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok.	a. Kembali ke kelompok belajar untuk mengumpulkan poin. b. Memperhatikan penghitungan poin. c. Menerima skor kelompok d. Bisa menerima perhitungan poin dengan baik.	5	Muncul semua
Akhir	1. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	4	a,b dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5	Muncul semua
	Jumlah		39	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah nilai/skor yang diperoleh dalam proses belajar dalam pertemuan ke I 30 dengan skor maksimal 40 dan pertemuan ke II 39 dengan skor maksimal 45. Dengan demikian presentase nilai rata-rata adalah

$$\frac{\text{skor}}{\text{skor mmaksimal}} \times 100\% = \frac{30+39}{85} \times 100\% = 81,20\%.$$

Keberhasilan pada siklus I mencapai 81%. Berdasarkan taraf keberhasilan kegiatan observasi yaitu dalam **kategori baik**. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah direncanakan dalam pembelajaran Kooperatif tipe *Time Games Tournament* (TGT). Akan tetapi masih ada kegiatan yang perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya.

Untuk mendapat informasi yang lebih lengkap, maka peneliti membuat catatan lapangan. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak tercantum dalam observasi selama proses pembelajaran berlangsung, tetapi tidak terdapat pada indikator maupun dalam pedoman observasi. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Peneliti:

- a) Suasana kelas ramai dan gaduh sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Peneliti kurang merata dalam membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, sehingga pembelajaran didominasi oleh siswa yang aktif saja.
- c) Volume suara peneliti kurang keras

Peserta didik:

- a) Masih ada beberapa peserta didik yang terlihat main sendiri.
- b) Terlihat masih ada peserta didik yang tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran.

- c) Peserta didik masih ada yang belum bisa menerima belajaran kooperatif secara heteroge.
- d) Pada saat turnamen masih ada peserta didik yang saling bekerja sama selayaknya diskusi dalam kelompok.
- e) Pada saat evaluasi post test siklus I, masih ada beberapa peserta didik yang mencontek.

Hasil catatan lapangan ini akan dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi untuk menemukan langkah selanjutnya.

4) Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini peneliti melakukan diskusi dengan pengamat untuk mengumpulkan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung berdasarkan hasil tes dan observasi agar dapat diambil kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk menemukan keefektifan pembelajaran yang dilakukan agar tujuan pembelajaran dianggap berhasil sesuai dengan tujuan awal.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran dan hasil catatan lapangan dapat diambil kesimpulan pada siklus I, dapat diperoleh beberapa hal antara lain:

- a) Masih ada peserta didik yang belum bisa mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti, karena malas dan kemauannya untuk belajar masih rendah.

- b) Masih ada peserta didik yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.
- c) Hasil pembelajaran skor akhir siklus I menunjukkan adanya peningkatan tetapi belum sesuai dengan criteria ketuntasan belajar secara klasikal.
- d) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang kurang sesuai rencana.
- e) Dalam aktifitas peneliti dan siswa sudah menunjukkan kategori baik tetapi masih perlu pengulangan siklus untuk aktivitas selanjutnya.
- f) Ada beberapa hal yang kurang tepat dilakukan oleh peneliti sehingga hasil yang dicapai belum maksimal.

Ditinjau dari hasil refleksi dan factor penyebabnya, maka sangat perlu dilakukan tindakan-tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus II. Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana belajar yang serius tapi santai sehingga diharapkan keadaan peserta didik lebih terkendali dengan meminimalkan peserta didik yang ramai.
- b. Peneliti berusaha tidak terlalu cepat dan volume suara ditambah ketika memberikan penjelasan di depan kelas sehinggapeserta didik

- mampu mencerna dengan baik setiap apa yang dikatakan oleh peneliti.
- c. Peneliti berupaya untuk lebih memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberikan bimbingan dan pengarahan.
 - d. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.
 - e. Menggunakan media pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik untuk mendengarkan penjelasan materi yang dilakukan oleh peneliti serta bisa lebih memahami penjelasan dari peneliti.
 - f. Peneliti harus benar-benar memperhatikan waktu sehingga pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

c. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan

SIKLUS II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus I, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran IPA bab tumbuhan hijau masih belum optimal. Oleh sebab itu pada tahap pembelajaran IPA pada siklus II ini dapat memberi perbaikan dari pelaksanaan siklus I

dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Games Tournament* (TGT).

Adapun tahapan pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahapan antara lain: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan dibawah ini:

1) Tahap Perencanaan

Setelah peneliti melihat hasil dari siklus I, maka pada siklus II ini tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran kemudian koordinasi kepada guru pengampu mata pelajaran IPA MI Darussalam Kolomayan Wonoodadi untuk mengetahui letak kekurangan dan kesalahan.
- b) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran yang lebih menarik yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT), yang sesuai dengan materi IPA yaitu tumbuhan hijau.
- c) Peneliti menyusun instrument baik itu berupa observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan.
- d) Menyiapkan daftar nama anggota kelompok belajar.
- e) Menyiapkan soal post test dan tournament.
- f) Dalam setiap pertemuan guru perlu mengoptimalkan pemberian motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

- g) Prosedur game/tournament diupayakan lebih menarik lagi agar minat dan semangat peserta didik lebih semangat.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan 2x pertemuan yaitu pada hari Selasa tanggal 15 Desember dan hari Kamis tanggal 17 Desember 2015. Pada tiap 1x pertemuan pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam rencana tindakan yaitu sebagai berikut:

Pertemuan 1 : 2 X 35 menit (Selasa, 15 Desember 2015)

a) Kegiatan awal

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik untuk aktif dan berlomba-lomba menjadi kelompok yang terbaik, terutama kepada kelompok yang pada tournament I belum menjadi 3 kelompok baik, serta dilanjutkan dengan apersepsi seputar materi tumbuhan hijau.

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

Peneliti menyampaikan pentingnya mempelajari materi tumbuhan hijau sementara peserta didik memperhatikan penjelasan dari peneliti. dilanjutkan dengan peneliti membentuk kelompok belajar yang telah disusun peneliti sebelumnya dan meminta

peserta didik supaya setiap jam pelajaran IPA yang posisi duduk harus berkelompok sesuai dengan kelompoknya.

Elaborasi

Setelah peserta didik duduk dengan kelompoknya, peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar yang telah peneliti siapkan, tujuannya yaitu agar peserta didik lebih tertarik dengan materi yang peneliti sampaikan, dan setelah peserta didik sudah memahami materi, peneliti memberikan lembar diskusi kelompok untuk dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing sampai waktu yang telah disediakan. Peneliti meminta laporan hasil kelompoknya dan mempresentasikan secara bersama-sama dan peneliti membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

c) Kegiatan penutup

Peneliti melakukan pemantapan materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik memahami materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya. Setelah itu peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi agar peserta didik belajar dirumah supaya pada pertemuan selanjutnya bisa menjawab turnamen dengan baik.

Pertemuan II : 2 X 35 menit (Kamis, 17 Desember 2015)**a) Kegiatan awal**

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdo'a dan mengecek kehadiran peserta didik, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik serta dilanjutkan dengan apersepsi seputar materi tumbuhan hijau.

b) Kegiatan inti

Pada pertemuan ke II pada siklus II akan dilaksanakan tournament dan semua peserta didik mengikuti dengan jumlah peserta didik 29. Sebelum pelaksanaan tournament, peneliti menjelaskan aturan-aturan dalam tournament, yaitu siswa duduk dimeja tournament sesuai dengan kelompok asal bukan kelompok belajar, dan peneliti sudah membaginya. Pada meja tournament II terdapat 6 meja tournament, setiap meja terdiri dari 5-4 peserta didik.

Soal tornamen sudah disiapkan oleh peneliti yang dibuat dengan kartu bernomor. Anggota kelompok yang duduk disebelah kanan bertugas sebagai pembaca dan sampingnya sebagai penantang I, sampingnya II dan seterusnya sampai jumlah kelompok habis dan yang paling terakhir bertugas sebagai penantang dan bertugas memeriksa jawaban yang sudah tersedia dan berlaku pada semua kelompok.

Pada saat tournament II peserta didik lebih antusias untuk mengikutinya dan peserta didik terlihat sungguh-sungguh karena dituntut untuk bisa menjawab sehingga mendapat banyak poin. Peserta didik yang benar menjawab akan mendapatkan poin 10 dan jika menjawab banyak akan mendapatkan poin lebih banyak juga.

Tahap selanjutnya peserta didik kembali kekelompok belajar dan melakukan perhitungan poin serta pengumuman tiga kelompok terbaik pertama yang menjadi juara I, II, III. Yang akan mendapat hadiah. Hasil poin masing-masing kelompok dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Poin Kelompok pada Tournament Siklus II

KELOMPOK 1			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	AF	P	70
A2	AHSNA	L	70
A3	ASK	L	60
A4	DFR	P	50
A5	AN	L	60
A6	ASA	L	50
Jumlah			360
Rata-rata			60
KELOMPOK 2			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	INAW	L	60
A2	RRS	P	60
A3	AFM	P	70
A4	ITA	P	50
A5	MAZ	L	50
A6	SAA	L	50
Jumlah			340
Rata-rata			56,70

Lanjutan Tabel,,,,,

KELOMPOK 3			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	ENLN	P	70
A2	MSL	L	70
A3	HFF	P	60
A4	LM	P	60
A5	QA	P	50
A6	A	L	40
Jumlah			350
Rata-rata			58,30
KELOMPOK 4			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	DOR	P	70
A2	MAK	L	70
A3	HPA	P	60
A4	WGS	L	60
A5	MAL	L	70
A6	ZP	L	50
Jumlah			380
Rata-rata			63,30
KELOMPOK 5			
Golongan	Kode Siswa	Jenis kelamin	Poin
A1	ADT	P	70
A2	IDA	P	60
A3	IM	P	60
A4	UUUN	P	70
A5	MDK	L	50
Jumlah			310
Rata-rata			62

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa yang menjadi juara yaitu kelompok IV (juara I), kelompok V (juara II), kelompok I (juara III).

c) Kegiatan Penutup

Seiring berakhirnya kegiatan, peneliti membagikan lembar kerja *post test* II untuk dikerjakan secara individu dengan waktu yang sudah disiapkan. Lembar kerja tersebut terdiri dari 10 soal pilihan ganda, dan 5 soal uraian. Peneliti menegaskan bahwa siswa tidak boleh saling mencontek jawaban temannya selama pengerjaan tes.

Peserta didik terlihat percaya diri, tertib dan semangat dalam mengerjakan soal yang dibagikan oleh peneliti. Pada kesempatan ini peneliti memantau peserta didik dengan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat pekerjaan peserta didik dan mendampingi apabila ada peserta didik yang menemui kesulitan dalam memahami soal.

Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan *post test* II habis, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar siswa

$$\text{adalah: } S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R: Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N: Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Tabel 4.8 Hasil Post Tes I pada Siklus II

NO	Nama Siswa	L/P	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Achmad Hilal Shofi Nur Azizi	L	85	√	
2	Achmad Samsul Azizi	L	75	√	
3	Alfi Fauziah	L	90	√	
4	Andhika Shandy Kurniawan	L	80	√	
5	Andina Dyah Tricynta	P	90	√	
6	Andrian	L	60		√
7	Ardianto Nugroho	L	65		√
8	Atta Faizul Mardhatilla	P	85	√	
9	Dian Oktavia Ramadhani	P	90	√	
10	Dila Febri Rahmawati	P	80	√	
11	Eka Najilatul Lailatun Nisa	P	90	√	
12	Hani Fatul Faidha	P	90	√	
13	Himata Putri Alisa	P	80	√	
14	Imam Nasirudin Al Wafi	L	75	√	
15	Intan Tri Agustin	P	80	√	
16	Irnada Dwi Az'zahroh	P	70		√
17	Ismatul Maulana	P	85	√	
18	Lailatul Munawaroh	P	85	√	
19	M. Danu Kisworo	L	75	√	
20	Muhammad Akhsin Khuluqi	L	90	√	
21	Muhammad Ali Imron	L	75	√	
22	Muhammad Andika Zakaria	L	75	√	
23	Muhammad Syifa Linnuha	L	90	√	
24	Qurotul A'yuni	P	80	√	
25	Revo Ru'yatu Shidiqoh	L	75	√	
26	Saiful Ahmad Aula	L	70		√
27	Umi Ulya Ulin Nadhiroh	P	80	√	
28	Wahyu Galuh Saputra	L	75	√	
29	Zidan Prakasa	L	60		√
	JUMLAH		2.300		
	RAT-RATA		79,30		
	PESERTA DIDIK YANG TUNTAS		24		
	PESERTA DIDIK TIDAK TUNTAS		5		
	PROSENTASE KEBERHASILAN		82,80%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus II lebih baik dibandingkan nilai *post test* siklus I. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan. Tingkat keberhasilan pada siklus II ini adalah nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari diperoleh dari $\frac{\text{jumlah semua nilai peserta didik}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} = \frac{2.300}{29} = 79,30$ dan peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 24 peserta didik atau sebesar 82,80% yang diperoleh dari $\frac{\text{peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% = \frac{24}{29} \times 100\% = 82,80\%$.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II dikategorikan telah mencapai ketuntasan belajar, karena jumlah peserta didik yang tuntas belajar mencapai 82,80%, angka ini menunjukkan lebih dari standar ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75%.

3) Observasi

Observasi dilakukan seperti pada observasi siklus I, yakni dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan kegiatan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat dan juga guru pengajar IPA yang bertindak sebagai pengamat (*observer*). Setiap pengamat mempunyai tugas masing-masing yaitu bertugas mengamati aktivitas peneliti dan

juga aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Adapun untuk tugas teman sejawat mahasiswa IAIN Tulungagung yaitu sebagai observer peserta didik, sedangkan untuk guru pengajar IPA yaitu sebagai observer peneliti. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi:

Tabel 4.9 Hasil Observasi Kegiatan Guru/Peneliti Siklus 1I

Pertemuan I

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam Mengabsen. b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif c. Membangkitkan keterlibatan peserta didik d. Membangkitkan keterlibatab peserta didik.	5	Muncul semua
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	5	Muncul semua
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari. b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya	5	Semua muncul

Lanjutan Tabel,,,,,

Inti	1. Membantu peserta didik memahami lembar kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta pesertadidik membaca lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing b. Meminta pesertadidik memahami lembar kerja sesuai dengan topik bahasannya masing-masing c. Memancing dan mendorong pesertadidik untuk bertanya d. Meminta pesertadidik menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja 	5	Muncul semua
	2. Pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Meminta pesertadidik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing sesuai kelompok yang telah dibentuk. b. Memberikan peserta didik suatu masalah yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau c. Meminta peserta didik untuk berdiskusi 	5	Muncul semua
Akhir	1. Merespon kegiatan belajar kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggapi pelaksanaan belajar kelompok b. Menanggapi pertanyaan peserta didik c. Mendorong peserta didik membuat kesimpulan d. Memberikan penguatan pada peserta didik 	4	a, b dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula. b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya f. Menutup pembelajaran dengan salam 	5	Muncul semua
Jumlah			34	

Pertemuan II

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan peserta didik	5	Semua muncul
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami	5	Semua muncul
	3. Memberikan motivasi belajar	a. Menyampaikan materi yang akan dipelajari b. Meminta peserta didik mengajukan pertanyaan c. Memancing peserta didik untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi pendapat temannya	5	Semua muncul
	4. Membantu peserta didik memahami aturan dalam turnamen	a. Meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal b. Meminta pesertadidik memahami aturan dalam turnamen c. Memancing dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan turnamen d. Meminta pesertadidik menjawab setiap pertanyaan pada turnamen	5	Muncul semua
Inti				
Akhir	1. Melakukan evaluasi	a. Meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok belajar b. Meminta peserta didik	5	Muncul semua

Lanjutan Tabel,,,,,

		<ul style="list-style-type: none"> untuk menghitung poin. c. Pengumuman juara turnamen. d. Memberikan soal pos tes. 		
	2. Mengakhiri pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengatur kelas dalam posisi semula. b. Memotivasi peserta didik untuk giat belajar c. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya d. Menutup pembelajaran dengan salam 	4	a, c dan d
	Jumlah		29	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah mengalami peningkatan dibanding siklus I, hampir seluruh indikator telah dilakukan oleh peneliti. Kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh pada pertemuan ke-1 adalah 34 dengan nilai maksimal 35, dan nilai yang diperoleh pada pertemuan ke-2 adalah 29 dengan nilai maksimal 30. Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah: $\frac{skor}{skor\ maksimal} \times 100\% = \frac{34+29}{65} \times 100\% = 96,90\%$.

Keberhasilan pada siklus II mencapai 96,90%, maka taraf keberhasilan yang telah dicapai termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun pengamatan terhadap kegiatan siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Kegiatan Peserta didik Siklus II**Pertemuan ke I**

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari.	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Semua muncul
	2. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	4	a, c dan d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi	5	Semua muncul
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau d. Menanggapi jawaban teman tentang materi tumbuhan hijau	4	a, b dan c
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia jadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja sama	5	Semua muncul

Lanjutan Tabel,,,,,

		dengan kelompok d.Menerima tugas dari kelompok		
Inti	1. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk memahami lembar kerja d. Bertanya kepada guru jika ada yang belum difahami	5	Semua muncul
	2. Memanfaatkan sarana yang tersedia	a. Memanfaatkan sarana dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan sarana secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan sarana	5	Muncul semua
Akhir	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5	Muncul semua
JUMLAH			38	

Pertemuan ke II

Tahap	Indikator	Deskriptor	skor	Catatan
Awal	4. Melakukan aktifitas keseharian	a. Menjawab salam b. Menjawab absen guru c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5	Muncul Semua
	5. Memperhatikan tujuan	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas	5	Semua Muncul

Lanjutan Tabel,,,,,

	6. Memperhatikan penjelasan materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat terhadap penjelasan guru yang berkaitan dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi 	4	a,b dan d
	1. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan peserta didik tentang materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau. c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi tumbuhan hijau d. Menanggapi jawaban teman tentang materi tumbuhan hijau 	4	a, b dan c
Inti	2. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok turnamen.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersedia jadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerja sama dengan kelompok d. Menerima tugas dari kelompok 	5	Semua muncul
	3. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan tournament	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap peserta didik kembali ke kelompok asal untuk mengikuti turnamen. b. Mampu untuk mengikuti turnamen dengan baik. c. Setiap peserta didik saling mengutarakan ide dan pendapat atau jawaban dari soal 	5	Semua muncul

Lanjutan Tabel,,,,,

		tournament. d. Peserta didik mengikuti turnamen dengan semangat.		
	4. Keterlibatan dalam pemilihan kelompok.	a. Kembali ke kelompok belajar untuk mengumpulkan poin. b. Memperhatikan penghitungan poin. c. Menerima skor kelompok d. Bisa menerima perhitungan poin dengan baik.	5	Semua muncul
Akhir	5. Melaksanakan tes evaluasi	a. Menerima soal tes sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran b. Memahami soal tes c. Mengerjakan soal tes secara individu d. Menanyakan kepada guru soal yang belum dipahami	5	Semua muncul
	1. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Mendengarkan motivasi dari guru c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5	Semua muncul
	Jumlah		43	

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan peserta didik di atas menunjukkan bahwa secara umum kegiatan siswa sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh pada pertemuan ke-1 adalah 38 dengan skor maksimal 40, dan pada pertemuan ke-2 adalah 43 dengan skor maksimal 45.

Dengan demikian persentase nilai rata-rata adalah: $\frac{skor}{skor\ maksimal} \times$

$$100\% = \frac{38+43}{85} \times 100\% = 95,30\%.$$

Keberhasilan pada siklus II mencapai 95,30%. Maka taraf keberhasilan yang telah dicapai termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian kegiatan peneliti dan peserta didik sudah sesuai dengan indikator pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Untuk mendapat informasi yang lebih lengkap, maka peneliti melakukan wawancara dan catatan lapangan. Wawancara dilakukan peneliti kepada 3 peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Ketiga peserta didik tersebut adalah peserta didik dengan kode AF, AFM dan ASA.

Hasil dari wawancara tersebut untuk mengetahui kerjasama dalam kelompok, motivasi peserta didik terhadap pembelajaran, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, pertanyaan dan pedoman wawancara terdiri dari 3 bagian yaitu kerjasama, motivasi, dan pemahaman.

Tabel 4.11 Hasil Wawancara Peserta didik

Pertanyaan	Jawaban
Kerjasama P: kalian lebih suka belajar kelompok atau belajar individu? Mengapa?	FA: “kelompok, karena kalau kelompok bisa cepat selesai bu mengerjakan soalnya”. AFM: kelompok, karena pekerjaannya itu dikerjakan bersama-sama dan bisa cepat selesai bu. ASA: kelompok, karena ada yang membantu mengerjakan soal bu.
Motivasi P: “apakah dengan pembelajaran dengan permainan seperti itu kalian lebih semangat untuk belajar?	FA: Ya bu. Karena bisa belajar bersama-sama. AFM: Iya bu. Lebih semangat, karena takut kalau kalah bu. ASA: Iya bu. Lebih seru belajar seperti itu bu.
Pemahaman P: Apakah kalian lebih cepat memahami pelajaran dengan menggunakan model yang ibu berikan? Mengapa?	FA: iya bu. Saya mudah paham karena menyenangkan bu. AFM: iya bu, karena saya belum pernah belajar dengan permainan seperti ini bu. ASA: iya bu. Karena saya suka dengan permainan bu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga peserta didik yang dilakukan oleh peneliti dapat dikumpulkan bahwa siswa merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, karena mereka dapat saling bertukar pikiran untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga materi pelajaran mudah untuk dimengerti dan dipahami. Selain itu, mereka juga senang karena proses pembelajaran menjadi tidak menjenuhkan, dan menjadi semangat belajar karena ada turnamennya.

Setelah itu peneliti membuat catatan lapangan yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak tercantum dalam observasi selama proses pembelajaran berlangsung, tetapi tidak

terdapat pada indicator maupun dalam pedoman observasi. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Peneliti:

- a) Volume suara masih agak kurang keras.
- b) Pengorganisasian kelas belum terlalu terkondisikan

Peserta didik:

- a) Peserta didik terlihat aktif dan antusias pada waktu diskusi, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang belum memanfaatkan diskusi.
- b) Peserta didik sudah mulai terbiasa belajar dengan kelompok belajar kooperatif yang bersifat heterogen.
- c) Peserta didik terlihat senang dengan diadakannya *Games Tournament*.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil *post test* siklus II, hasil observasi, hasil wawancara dan hasil catatan lapangan terlihat bahwa respon pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam siklus II sudah lebih baik daripada siklus I. Setelah dilakukan observasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II diperoleh refleksi sebagai berikut:

- a) Pembelajaran tindakan kelas siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tindakan kelas siklus I.

- b) Berdasarkan hasil *post test* pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sudah meningkat. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus II lebih baik dari pada nilai tes sebelumnya.
- c) Kemampuan peneliti dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 84,60% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 96,90% dengan kategori sangat baik.
- d) Pada siklus II ini, kegiatan siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yaitu dari 81,20% pada siklus I dengan kategori “Baik”, menjadi 96,90% pada siklus II dengan kategori “Sangat Baik”.
- e) Peserta didik merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari peserta didik dan adanya peningkatan hasil belajar bagi peserta didik serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus I dan Siklus II ada beberapa temuan yang diperoleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Kendala-kendala yang ditemui ketika proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar, sebagai berikut:

- 1) Gangguan dari luar kelas dalam proses belajar mengajar yang disebabkan oleh peserta didik kelas lain yang ramai di dekat kelas.
- 2) Masih ada beberapa peserta didik yang malu untuk menyampaikan ide dan gagasan.
- 3) Dalam pengelolaan kelas masih belum bisa optimal karena masih ada peserta didik yang masih bermain sendiri.

b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) membantu peserta didik dalam menguasai mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau. Saat penerapan di kelas, peneliti memperoleh temuan-temuan diantaranya:

- 1) Peserta didik merasa senang belajar dengan cara berkelompok, karena dengan cara berkelompok seperti ini peserta didik dapat saling bertukar pikiran/pendapat dengan teman.
- 2) Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT), hasil belajar dan kemampuan peserta didik meningkat dalam memahami materi tumbuhan hijau.

- 3) Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami materi pelajaran yang diberikan.
- 4) Peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan peserta didik merasa tertantang ketika harus mencari poin pada saat turnamen.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik harus termotivasi agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil belajar peserta didik bisa meningkat. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) sebagai alat penyampai/perantara materi. Alasan dipilihnya model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini karena peneliti ingin mengajak peserta didik untuk bisa termotivasi tentang materi pelajaran. serta dengan diadakannya pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) hasil belajar peserta didik akan meningkat.

Dari tabel hasil belajar peserta didik, data hasil observasi teman sejawat, hasil refleksi, dan tabel peningkatan hasil belajar serta ketuntasan belajar peserta didik, maka peneliti akan menjelaskannya lebih lanjut, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum diadakannya tindakan yaitu mengadakan *pree test* kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik tentang materi tumbuhan hijau dan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk tindakan selanjutnya. Dari hasil *pree test* yang diberikan oleh peneliti memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar untuk pelajaran IPA materi tumbuhan hijau.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dilaksanakan 2x pertemuan pada tanggal 1 Desember 2015 dan 3 Desember 2015 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Desember dan 17 Desember 2015, pada setiap akhir siklus diadakan tes akhir atau post tes dan setiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2x35 menit). Dalam setiap siklus terbagi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dalam pembelajaran yaitu peneliti melakukan aktivitas keseharian meliputi, mengucapkan salam, doa, absensi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti juga memotivasi peserta didik dengan pemberian pertanyaan-pertanyaan terkait materi agar peserta didik mampu mengaitkan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki dengan

materi yang akan dipelajari, mengajak peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti merupakan kegiatan sangat penting dalam pembelajaran, karena dalam kegiatan inti ini model pembelajaran diterapkan. Di kegiatan inti ini peneliti menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Penerapan model tersebut yaitu yang pertama peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok belajar yang mempunyai kemampuan heterogen yang bertujuan agar peserta didik lebih mendalami materi bersama kelompoknya.

Kegiatan penutup peneliti memberikan soal yang dikerjakan secara berkelompok, oleh karena itu semua anggota kelompok harus bisa mengerjakan bersama-sama agar mampu mendapatkan nilai yang terbaik. Setelah semua kelompok sudah selesai mengerjakan peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil dari kerja kelompok dan peneliti menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama.

Pada kegiatan pertemuan kedua peneliti mengadakan tournament, sebelum turnamen dilakukan peneliti membagi peserta didik kedalam 6 kelompok yang peneliti sebut dengan kelompok asal yang anggota kelompoknya homogen. Setelah peserta didik siap, peneliti memberikan kartu soal yang sudah mempersiapkan lembar jawaban. Perangkat soal untuk masing-masing soal berbeda. Setelah tournament selesai peserta didik

kembali ke kelompok belajar untuk menjumlahkan poin yang mereka dapat kelompok yang mendapatkan poin banyak merekalah juaranya.

Kegiatan akhir pada pertemuan kedua yaitu peneliti memberikan soal (*post test*) yang dikerjakan secara individu. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Setelah tes sudah selesai peserta didik diajak untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini dan peneliti memotivasi peserta didik kemudian membaca hamdalah dan salam.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) ini secara umum sudah sesuai dengan dengan langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) menurut Robert E. Slavin, pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mulanya dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edwards, ini merupakan pembelajaran pertama dari Johns Hopkins.³ Langkah pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yaitu meliputi: a) guru menyampaikan materi, b) tim (kelompok), c) game (permainan), d) tournament (pertandingan), e) penghargaan kelompok.⁴

Dengan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada pelajaran IPA mampu untuk membangun pengetahuan dan saling bekerja sama dalam suatu kelompok belajar

³Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. (Bandung: Nusa Media). hal, 13

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif...*, hal. 4

sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

2. Peningkatan hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Blitar dengan diterapkannya model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) memiliki dampak positif terhadap pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes akhir mulai dari *pre test*, *post test siklus I* sampai dengan *post test* siklus II. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

No	Keterangan	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test I</i>	<i>Post Test II</i>
1.	Jumlah peserta didik	29	29	29
2.	Jumlah nilai peserta didik	1.870	2.125	2.300
3.	Nilai rata-rata peserta didik	64,50	73,30	79,30
4.	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	11	15	24
5.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	18	15	5
6.	Persentase ketuntasan belajar	37,90%	51,70%	82,80%

Tindakan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan *pre test* pada peserta didik kelas V yang diikuti oleh 29 peserta didik, tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi tumbuhan hijau sebelum diterapkannya model

pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Dari tabel diatas terlihat bahwa *post test* yang dilakukan peserta didik yang tuntas hanya 11 dan 18 peserta didik tidak tuntas belajar. Jumlah nilai peserta didik 1.870 maka dapat diperoleh rata-rata = $\frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}}$

$$= \frac{1.870}{29} = 64,50 \quad \text{dan} \quad \text{diketahui} \quad \text{persentase} \quad \text{ketuntasan} \quad \text{yaitu}$$

$$\frac{\text{peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% = \frac{11}{29} \times 100\% = 37,90\% .$$

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari *pre test* masih jauh dari hasil yang diharapkan yaitu $\geq 75\%$ sedangkan hasil *pre test* masih 37,90% sehingga peneliti melanjutkan tindakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran IPA materi tumbuhan hijau. Pada akhir siklus I diadakan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, dari pemaparan tabel diatas dijelaskan bahwa peserta didik yang mengikuti *post test* berjumlah 29 peserta didik, sedangkan yang tuntas dalam belajar yaitu 15 dan yang tidak tuntas 15 peserta didik. Jumlah semua nilai peserta didik 2.125, maka dapat diperoleh rata-rata = $\frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} = \frac{2.125}{29} = 73,30$ dan diketahui presentase ketuntasan belajar yaitu = $\frac{\text{peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% = \frac{15}{29} \times 100\%$

$$= 51,70\% .$$

Dapat disimpulkan bahwa dari persentase yang telah dicapai di siklus I masih belum memenuhi criteria ketuntasan yaitu $\geq 75\%$, sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II.

Tindakan pada siklus II masih sama dengan siklus I yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT), dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di siklus I. Pada siklus II ini pada akhir siklus juga diadakan *post test* untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan peneliti meningkat atau tidak. Dari pemaparan tabel di atas dijelaskan bahwa pada siklus II ini peserta didik yang mengikuti *post test* yaitu 29 peserta didik dan yang tuntas dalam belajar yaitu 24 sedangkan yang tidak tuntas belajar yaitu 5 peserta didik. Jumlah nilai semua peserta didik yaitu 2.300, maka dapat diperoleh rata-rata yaitu
$$= \frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} = \frac{2.300}{29} = 78,33$$
 dan diketahui persentase ketuntasan belajar yaitu
$$= \frac{\text{peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\% = \frac{24}{29} \times 100\% = 82,80\%$$
. Dari jumlah nilai persentase tersebut bahwa peserta didik sudah mengalami peningkatan belajar dan mencapai kriteria ketuntasan yaitu $\geq 75\%$. Sehingga peneliti sudah cukup untuk melakukan penelitian sampai pada siklus II.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik yang mengalami peningkatan mulai dari *pre test*, *post test I* hingga *post tes II*.